

Hubungan Antara Pola Makan dan Riwayat Kejadian Penyakit Keluarga dengan Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang

Mortein^{1*}

¹ Program Studi Diploma III Keperawatan, Universitas Kader Bangsa, Jl. Mayjen HM Ryacudu No.88, 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan Indonesia 30253

* e-mail korespondensi penulis: mortein@gmail.com

Abstrak

Penyakit hipertensi yang sering disebut sebagai “*The Silent Disease*” atau penyakit **tersembunyi**. Sebutan tersebut berawal dari banyaknya orang yang tidak sadar telah mengidap penyakit Hipertensi sebelum mereka melakukan pemeriksaan tekanan darah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Pola Makan dan Riwayat Kejadian Penyakit Keluarga dengan Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang. Penelitian dilakukan di Puskesmas Taman Bacaan Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang berobat di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang pada bulan Pebruari-juni Tahun 2015, dengan jumlah sampelnya 32 dengan metode *accidental sampling*, dimana pengukuran variabel independen dan dependen dilaksanakan pada waktu yang sama, uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. Hasil penelitian ini didapatkan Ada hubungan yang bermakna antara Pola Makan secara parsial dengan penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Tahun 2015 dan Ada hubungan yang bermakna antara Riwayat Penyakit Keluarga secara parsial dengan penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2015.

Kata kunci: hipertensi, Pola Makan, Riwayat Kejadian Penyakit Keluarga

Abstract

Hypertension disease is often referred to as "The Silent Disease" or hidden disease. The term originated from the many people who are not aware that they have hypertension before they do a blood pressure check. The study aims to determine the Relationship Between Diet and Family History of Disease with Hypertension in the Work Area of the Taman Bacaan Health Center Palembang. The study was conducted at the Taman Bacaan Health Center Palembang. The population in this study were all patients who were treated in the Work Area of the Taman Bacaan Health Center Palembang in February-June 2015, with a sample size of 32 with the accidental sampling method, where the measurement of independent and dependent variables was carried out at the same time, the statistical test used was the chi-square test. The results of this study obtained a significant relationship between Dietary Patterns partially with Hypertension in the Kingdom of Taman Bacaan Health Center in 2015 and There was a significant relationship between Family Disease History partially with Hypertension in the Work Area of Taman Bacaan Health Center Palembang in 2015.

Keywords: hypertension, Dietary Patterns, Family History of Disease Events

PENDAHULUAN

Penyakit hipertensi yang sering disebut sebagai “*The Silent Disease*” atau penyakit **tersembunyi**. Sebutan tersebut berawal dari banyaknya orang yang tidak sadar telah mengidap penyakit Hipertensi sebelum mereka melakukan pemeriksaan tekanan darah. Hipertensi dapat menyerang siapa saja, dari berbagai kelompok umur dan status sosial ekonomi.

Hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan darah yang tinggi didalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kardiovaskuler seperti stroke, gagal jantung dan kerusakan ginjal. (Sutanto 2010).

Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi antara lain : genetika (keturunan), obesitas, stress lingkungan, jenis kelamin, usia, pola makan yang salah, gaya hidup yang kurang sehat, obat-obatan dan penyakit lain. (Sutanto, 2010).

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) pada tahun 2000 penderita hipertensi di dunia mencapai jumlah 957-987 juta orang. Bila tidak dilakukan usaha pencegahan menjadi 1.56 milyar orang atau 60 % dari total populasi jumlah penduduk dewasa di rumah. (Ridwan, 2009).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan didapat bahwa penderita Hipertensi pada tahun 2008 berjumlah 80 kasus, pada tahun 2009 150 kasus dan pada tahun 2010 berjumlah 135 kasus, (Dinas Kesehatan , 2010).

Berdasarkan data dari Puskesmas Sembawa, jumlah penderita Hipertensi pada tahun 2012 berjumlah 33 kasus, pada tahun 2013 berjumlah 25 kasus dan pada tahun 2014 berjumlah 35 kasus. (Profil Puskesmas Sembawa Banyuasin 2008-2010).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin meneliti “Hubungan Antara Pola Makan dan Riwayat Kejadian Penyakit Keluarga dengan Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2015.”

METODE DAN BAHAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif dimana pengukuran variabel independent dan dependent dilaksanakan pada waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang berobat di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang pada bulan Pebruari-juni Tahun 2015, dengan jumlah sampelnya 32 dengan metode *accidental sampling*. Waktu penelitian pada 8 Mei – 8 Juni tahun 2015. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel independen (Pola Makan dan Riwayat Penyakit Keluarga) dengan variabel dependen (Hipertensi) yang akan diuraikan sebagai berikut :

Hipertensi

Hipertensi adalah Suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang melebihi batas tekanan darah diatas normal. Dan di bagi menjadi dua kategori yaitu Ya (Bila klien terdiagnosa penyakit Hipertensi). Tidak (Bila klien tidak terdiagnosa penyakit Hipertensi). dengan jumlah responden 32 orang untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hipertensi

No	Hipertensi	n	%
1.	Ya	26	81,2
2.	Tidak	6	18,8
		32	100

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat diketahui bahwa responden yang terkena Hipertensi berjumlah 26 responden dengan persentase (81,2%) lebih Besar di dibandingkan dengan responden yang tidak terkena Hipertensi hanya 6 responden dengan persentase (18,8 %).

Pola Makan

Pola makan merupakan cara atau kebiasaan klien dalam mengkonsumsi makanan sehari-hari. pasien dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu Pola Makan pasien baik dan Pola Makan pasien kurang dengan jumlah responden 32 orang. Untul lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.2 di bawah ini :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden dan berdasarkan Pola Makan Pasien

No	Pola Makan	n	%
1.	Baik	8	25,0
2.	Kurang Baik	24	75,0
		32	100

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan Pola Makan pasien Baik berjumlah 8 responden dengan persentase (25,0%), lebih kecil bila di dibandingkan dengan responden Pola Makannya kurang berjumlah 24 responden dengan persentase (75,5%).

Riwayat Penyakit Keluarga

Berdasarkan Kejadian Penyakit Keluarga dapat dikelompokkan menjdi 2 kategori yaitu jika Tidak (Bila responden dapat menjawab benar > 75% dari pertanyaan yang diajukan). Ya (Bila responden dapat menjawab benar \geq 75% dari pertanyaan yang diajukan). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah ini :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Penyakit Keluarga

No	Riwayat Penyakit Keluarga	n	%
1.	Tidak	12	37,5
2.	Ya	20	62,5
		32	100

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat diketahui bahwa responden yang Riwayat Penyakit Keluarga Tidak berjumlah 12 responden dengan persentase (37,5 %), sedangkan responden yang Riwayat Penyakit Keluarga Ya berjumlah 20 responden dengan persentase (62,5 %).

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Pola Makan dan Riwayat Penyakit Keuarga) terhadap variabel dependen (Hipertensi) di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan batas kemaknaan p value $\alpha = 0,05$ dan $df = 1$. Apabila p value < 0,05 maka ada hubungan yang bermakna.

Hubungan antara Pola Makan dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Tahun 2015.

Penelitian ini dilakukan pada 32 responden dimana Pola Makan dibagi menjadi dua kategori yaitu Baik (Bila responden dapat

menjawab benar $\geq 75\%$ dari pertanyaan yang diajukan). Kurang baik (Bila responden dapat menjawab benar $< 75\%$ dari pertanyaan yang diajukan). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.4 dibawah ini :

Tabel 4 Distribusi Pola Makan dengan penyakit Hipertensi

No	Pola Makan	Hipertensi				Jumlah		P Value
		Ya		Tidak		N	%	
		N	%	N	%			
1	Kurang	22	91,5	2	8,3	24	100	P value 0,005 Bermakna
2	Baik	4	50,0	4	50,0	8	100	
Jumlah		26		6		32		

Proporsi kejadian Hipertensi pada kejadian Pola Makan Kurang 91,5% lebih banyak bila dibandingkan dengan kejadian Pola Makan Baik hanya sejumlah 50,0%

Hasil uji *Chi-Square* di dapat nilai *p.Value* $0,005 < 0,05$, terbukti secara Statistik ada hubungan yang bermakna (Sifnifikan) antara Pola Makan dengan kejadian Hipertensi.

Hasil analisa di dapat OR 11,0 berjumlah 32 responden berpeluang 11 kali atau terkena Hipertensi bila di bandingkan dengan responden Pola Makan Baik.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian (Naini, 2010) ada hubungan yang bermakna antara Pola Makan Klien dengan penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Tahun 2015.

Dapat di simpulkan bahwa responden yang Pola Makannya kurang terhadap penyakit

Hipertensi dan Pengobatannya akan cenderung yang mengakibatkan penderita tidak sembuh, sebaliknya responden yang mempunyai pola Makan baik cenderung akan sembuh.

Hubungan antara Riwayat Penyakit Keluarga Pada Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2015.

Penelitian ini dilakukan pada 32 responden dimana dua kategori, yaitu Tidak (Bila responden dapat menjawab benar $> 75\%$ dari pertanyaan yang diajukan). Ya (Bila responden dapat menjawab benar $\leq 75\%$ dari pertanyaan yang diajukan). Untuk lebih jelas hasil komputerasi SPSS dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Distribusi Riwayat Penyakit Keluarga

No	Riwayat Penyakit Keluarga	Hipertensi				Jumlah		P Value
		Ya		Tidak		N	%	
		N	%	N	%			
1	Ya	19	95,0	1	5,0	20	100	0,018 bermakna
2	Tidak	7	58,3	5	41,7	12	100	
Jumlah		26		6		32		

Dari 20 responden yang Riwayat Penyakit Keluarganya ya dan terdiagnosa Hipertensi ya 19 Responden (95,0) sedangkan yang tidak terdiagnosa Hipertensi tidak 1 responden (5,0) sedangkan dari 12 responden yang Riwayat Penyakit Keluarga yang terdiagnosa Hipertensi yang ya 7 Responden (58,3) dan yang terdiagnosa 5 responden (41,7) dengan *p* Value 0,018.

Hasil *uji Chi-Square* di dapat nila *p*.Value 0,018 < 0,05, terbukti secara Statistik ada hubungan yang bermakna (Sifnifikan) antara Riwayat Penyakit Keluarga dengan kejadian Hipertensi.

Hasil analisa di dapat OR 13,571 berjumlah 32 responden berpeluang 13 kali atau terkena Hipertensi bila di dibandingkan dengan responden Riwayat Penyakit Keluarga Baik.

Berdasarkan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Tahun 2015, dari Analisa Univariat responden Riwayat Penyakit Keluarga Klien Tidak berjumlah 12 responden (37,5) dan responden yang Riwayat Penyakit Keluarga Klien Ya berjumlah 20 responden (62,5%) Hasil analisa Univariat menunjukan ada hubungan yang bermakna antara Riwayat Penyakit Keluarga Klien dengan penyakit Hipertensi, sehingga hipotesis menyatakan ada hubungan antara Riwayat Penyakit Keluarga dengan penyakit Hipertensi terbukti secara Statisik.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian (Naini, 2010) ada hubungan

yang bermakna antara Riwayat Penyakit Keluarga dengan penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Tahun 2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara Pola Makan secara parsial dengan penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Tahun 2015
2. Ada hubungan yang bermakna antara Riwayat Penyakit Keluarga secara parsial dengan penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2015

Para petugas kesehatan terutama di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2015, diharapkan agar dapat lebih meningkatkan dan memperhatikan pelayanan-pelayanan kesehatan khususnya dalam menangani pasien yang terdiagnosa penyakit Hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2002.*Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT.Rineka Cipta.
 Hananta, 2011.*Hipertens*, Yogyakarta : PT.Rineka Cipta.

- Laksana, Hendra T., 2005. *Kamus Kedokteran*, Jakarta : Djambatan.
- Misnadiarly, 2009. *Mengenal Penyakit Organ Cerna*, Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Muhammadun, 2010. *Mengenal Penyakit Hipertensi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Profil Puskesmas Sembawa Palembang tahun 2011*. Palembang : Puskesmas Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
- Ridwan, Muhammad, 2009. *Mengenal Mencegah Mengatasi Hipertensi*, Yogyakarta : Pustaka Widyarama.
- Sutanto, 2010. *Cekal Penyakit Modern*, Yogyakarta : CV.Andi Offset.